

Pengaruh Penggunaan EPS-TOPIK CBT Berbasis Website Bagi CPMI Korea Terhadap Kemudahan, Manfaat, Sikap, dan Keinginan Mempelajari EPS-TOPIK

The Effect of Using Website Based EPS-TOPIK CBT for CPMI Korea on the Ease, Benefits, Attitudes, and Desire of Studying EPS-TOPIK

Supriadianto¹, Muhammad Fakhurrifqi²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada
supriadianto84@ugm.ac.id

Received: 2022-03-14 | Reviewed: 2022-10-22 | Accepted: 2023-01-09 | Published: 2025-06-03

ABSTRACT

In the Korean language learning process for Prospective Indonesian Migrant Workers (CPMI), the current Korean goal is not only carried out face-to-face, but also online through various media or learning applications. However, media or Korean language learning applications aimed at understanding Korean language practice questions based on the Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean (EPS-TOPIK) Computer Basic Test (CBT) have not been developed. Therefore, the goal of developing a website-based EPS-TOPIK CBT Application is expected to be one of the solutions and advances in the field of information technology that have effect on learning and understanding the Korean language EPS TOPIK CBT. So that the ease, benefits, attitude, and desire in using this website-based EPS TOPIK CBT application can support the actual passing of the EPS-TOPIK CBT exam. This research method was carried out by means of a questionnaire in the question variable of the Technology Acceptance Model (TAM) descriptively. The effect of using this website-based EPS TOPIK CBT by CPMI getting a positive answer or agreement, both in terms of the ease of use of technology, the benefits obtained when using this application, the addition of understanding the Korean language material for EPS TOPIK, and the desire to continue using this application in the future. With the hope that the goal of passing the EPS TOPIK CBT exam can actually be achieved.

Keywords: Korean Language, Indonesian Migrant Workers, Employment Permit System, Test of Proficiency in Korean, Computer Basic Test

INTISARI

Dalam proses pembelajaran bahasa Korea untuk Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) tujuan Korea saat ini tidak hanya dilaksanakan secara tatap muka saja, tetapi juga dilakukan secara daring melalui berbagai media atau aplikasi pembelajaran. Namun demikian, media atau aplikasi pembelajaran bahasa Korea yang ditujukan untuk pemahaman materi latihan soal bahasa Korea berbasis Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean (EPS-TOPIK) Computer Basic Test (CBT) belum dikembangkan. Oleh karena itu, tujuan pengembangan Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis website diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dan kemajuan di bidang teknologi informasi yang berpengaruh dalam pembelajaran dan pemahaman kebahasaan Korea EPS TOPIK CBT. Sehingga kemudahan, manfaat, sikap, dan keinginan dalam menggunakan aplikasi EPS TOPIK CBT berbasis website ini dapat mendukung kelulusan ujian EPS TOPIK CBT sesungguhnya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui kuesioner dalam variabel pertanyaan model Technology Acceptance Model (TAM). Pengaruh penggunaan EPS TOPIK CBT berbasis website ini oleh CPMI mendapatkan jawaban yang positif atau persetujuan, baik dari segi kemudahan penggunaan teknologi, manfaat yang didapat saat menggunakan aplikasi ini, pemahaman materi bahasa Korea EPS TOPIK, dan keinginan untuk terus menggunakan aplikasi ini ke depannya dengan harapan, tujuan untuk lolos ujian EPS TOPIK CBT sesungguhnya dapat tercapai.

Kata kunci: Bahasa Korea, Pekerja Migran Indonesia, Employment Permit System, Test of Proficiency in Korean, Computer Basic Test

Saran sitasi:

Supriadianto, & Fakhurrifqi, M. (2024). The Effect of Using Website Based EPS-TOPIK CBT for CPMI Korea on the Ease, Benefits, Attitudes, and Desire of Studying EPS-TOPIK. Jurnal Lingua Applicata (JLA), 8(1), 31-44. Doi: <https://doi.org/10.22146/jla.94828>

PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi dari Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), pada tahun 2020 peserta yang mendaftar untuk menjadi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) tujuan Korea Selatan pada bidang pilihan manufaktur berjumlah 23.280 peserta (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, 2020). Selanjutnya setelah melakukan pendaftaran dan dinyatakan lolos pemberkasan, peserta akan mengikuti ujian *Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean* (EPS–TOPIK) melalui *Computer Basic Test* (CBT) dengan cara menjawab soal-soal ujian dalam Bahasa Korea. Namun demikian, dari 23.280 peserta ujian EPS–TOPIK CBT pada tahun 2020, hanya 2.422 peserta yang lolos ujian kemampuan Bahasa Korea melalui EPS–TOPIK CBT (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, 2020), sehingga jumlah peserta yang tidak lolos dari ujian kemampuan EPS–TOPIK CBT tahun 2020 sebesar 20.840 peserta (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, 2020). Penyelenggaraan tes tersebut merupakan upaya pemerintah dalam mempersiapkan calon pekerja migran, supaya pemerintah tidak hanya memberikan perlindungan hukum, namun juga memberikan sebuah kesiapan kepada pekerja migran sebelum berangkat. Hal ini bertujuan agar calon pekerja mempunyai kesiapan mental dan pengetahuan untuk bekerja diluar negeri (Anggraini & Nugroho, 2022).

Namun, peluang besar tersebut belum sepenuhnya dapat diakses oleh Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI). Hal ini dikarenakan salah satu persyaratan untuk dapat bekerja di Korea Selatan harus mengikuti dan lolos ujian *Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean* (EPS–TOPIK) melalui *Computer Basic Test* (CBT) berbasis *website*. Rata-rata CPMI masih mengalami beberapa hambatan, seperti kemampuan dan penguasaan bahasa Korea yang dipelajari selama kursus masih sangat terbatas; media belajar berupa aplikasi latihan soal-soal ujian EPS TOPIK-CBT berbasis *website* belum ada di Indonesia, soal-soal ujian EPS TOPIK yang tersedia saat ini masih berupa buku atau *handout* serta bentuk soal latihannya tidak ada pembaruan, dan sebagian besar CPMI belum terbiasa melaksanakan ujian *Computer Basic Test* (CBT).

Di sisi lain, peningkatan kebutuhan Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada bidang manufaktur di Korea Selatan dengan skema *Government to Government* (G to G) antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Korea Selatan semakin tahun memberikan peluang besar kepada masyarakat Indonesia yang ingin bekerja di Korea Selatan (Widodo & Belgradoputra, 2019). Migrasi internasional merupakan salah satu dampak globalisasi yang mempengaruhi fenomena pengiriman Tenaga Kerja Indonesia. Besarnya minat masyarakat yang ingin bekerja di luar negeri memang berdampak positif bagi negara yaitu mengurangi jumlah pengangguran (Putri & Hartati, 2022). Motivasinya jelas, yakni untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, bukan sekedar penghasilan yang habis untuk kebutuhan sehari-hari, namun investasi (Aswatini, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan jalan keluar atas hambatan yang seringkali dialami oleh peserta ujian *Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean* (EPS–TOPIK) melalui *Computer Basic Test* (CBT) berbasis *website*. *Website* yang dikembangkan ialah rumahepstopik.com. Rumah EPS TOPIK merupakan salah satu platform *edutech* berbasis *website* yang kompetitif khusus untuk ujicoba kemampuan bahasa Korea CPMI tujuan Korea sebelum mengikuti ujian EPS TOPIK sesungguhnya. Users dapat menggunakan aplikasi ini secara gratis melalui <https://rumahepstopik.com/>. Tujuan khusus dalam pengembangan aplikasi ini adalah untuk (1) membantu para CPMI tujuan Korea Selatan dalam memahami penggunaan *Computer Basic Test* (CBT) soal-soal ujian EPS–TOPIK, mulai dari alur penggunaan CBT, bentuk soal-soal ujian, waktu pengerjaan, dan hasil akhir seperti ujian EPS–TOPIK sesungguhnya; (2) meningkatkan budaya dan kebiasaan baru literasi digital dalam menggunakan informasi teknologi berbasis *Computer Basic Test* (CBT) para CPMI tujuan Korea Selatan; dan (3) meningkatkan kemampuan dalam memahami

kebahasaan Bahasa Korea para CPMI tujuan Korea Selatan melalui soal-soal ujian aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis *web* untuk tujuan masa depan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Harapannya melalui *website* ini dapat: 1). membantu kelancaraan peserta CPMI dalam menggunakan CBT yang sesuai dengan langkah-langkah dan waktu dalam ujian sesungguhnya, dan 2). melalui Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis *website* ini dapat dilakukan di rumah, sebagai peran untuk mencegah penularan Covid-19 saat ini. Secara khusus juga diharapkan dapat: 1) melatih peningkatan kemampuan Bahasa Korea melalui latihan soal-soal terbaru EPS-TOPIK CBT; dan 2) membangun budaya atau kebiasaan memprediksi bentuk-bentuk soal ujian yang kemungkinan besar akan keluar dalam ujian, sekaligus mengetahui trik dalam menjawab soal-soal ujian EPS-TOPIK.

Keberadaan *website* ini adalah untuk melatih beradaptasi dengan metode *Computer Based Test* sebagai solusi alternatif dalam mempersiapkan diri bagi calon pekerja migran untuk mengikuti tes yang diselenggarakan oleh Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Hasil penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang menemukan fakta bahwa kehadiran *Computer Based Testing* dapat mempermudah proses seleksi tes karyawan dengan memperhatikan faktor *usability end user* dalam pembuatannya, sehingga perusahaan dapat lebih cepat mendapatkan kandidat calon karyawan untuk di proses lebih lanjut (Fahrianti & Chazar, 2021). Diperlukan sistem informasi yang dapat menyokong upaya untuk mengoptimalkan dalam proses manajemen sumber daya manusia (Sumaedi & Widodo, 2022). Hasil temuan dari penelitian ini juga menyarankan penyusunan kerangka kerja konseptual untuk pengembangan dan validasi pengujian yang didorong oleh kebijakan, terutama dalam memanfaatkan *Test of Proficiency in Korean* dalam seleksi tes calon pekerja migran (Im et al., 2022). Hal ini diperlukan karena tingginya persyaratan yang ditetapkan oleh Korea Selatan dan keterbatasan kemampuan untuk memenuhi persyaratan ini dari sisi Indonesia (Yazid, 2017). Sehingga pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengiriman pekerja migran Indonesia dibutuhkan guna mengurangi permasalahan saat berada di luar negeri (Erawan, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Objek penelitian dari penelitian ini merupakan CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia) tujuan Negara Korea dari berbagai daerah yang menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT (*Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean* melalui *Computer Basic Test*) berbasis *website* pada alamat web <https://rumahepstopik.com/>. Koresponden yang menggunakan aplikasi ini adalah berjumlah 28 orang, namun demikian dengan jumlah responden yang belum maksimal dapat dijadikan data awal penelitian tahap awal ini, karena aplikasi rumahepstopik ini akan terus dikembangkan ke depannya. Selanjutnya dalam pengumpulan data, menggunakan metode kuesioner dalam media *google form* yang dihubungkan dalam aplikasi. Para responden mengisi kuesioner ini setelah selesai mengerjakan latihan soal EPS TOPIK. Data kuesioner yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dan kepuasan bagi pengguna aplikasi EPS-TOPIK CBT dalam *website* rumahepstopik.com.

Kuesioner yang digunakan terdapat variabel yang harus ditetapkan, variabel penelitian merupakan suatu penilaian dari orang atau objek yang memiliki variasi tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan disimpulkan. Variabel data yang digali dari responden menggunakan empat pendekatan mengenai persepsi yang dijadikan sebagai variabel penelitian sebagai berikut ini.

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Digunakan untuk mengukur kebermanfaatan atau hal positif dari suatu teknologi bagi seorang pelanggan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

Kemudahan dalam penggunaan teknologi dapat mempengaruhi kepercayaan seseorang bahwa melalui teknologi informasi ini akan meningkatkan pengetahuannya.

3. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*).

Sikap terhadap penggunaan sistem teknologi dalam bentuk penerimaan atau penolakan.

4. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology usage*).

Digunakan untuk mengukur kepuasan menggunakan sistem teknologi berdasarkan keyakinannya bahwa sistem teknologi ini mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktivitas mereka berdasarkan kondisi nyata saat menggunakan (Alfadda & Mahdi, 2021).

Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan empat variabel yang kemudian dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan yang diukur dengan skala *likert*, yang terdiri dari: (1) Tidak Setuju; (2) Kurang Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; dan (5) Sangat Setuju. Adapun pertanyaan yang dijabarkan dari variabel data yang dibutuhkan terdapat pada tabel 1, tabel 2, tabel 3, dan tabel 4 sebagai berikut ini.

Tabel 1. Variabel Kemudahan Aplikasi EPS-TOPIK CBT Berbasis Web

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web jelas dan dapat dimengerti					
2	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah digunakan					
3	Menu dan fitur dalam aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah dipahami					
4	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah diakses di mana saja dan kapan saja					
5	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web membuat pengguna semakin mahir mengerjakan tes EPS-TOPIK CBT					

Sumber: (Data Penelitian, 2021)

Tabel 2. Variabel Kegunaan Aplikasi EPS-TOPIK CBT Berbasis Web

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dapat meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Korea					
2	Dalam aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web tersedia soal tes Bahasa Korea yang selalu baru (<i>update</i>)					
3	Dalam menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web bisa sambil belajar memperdalam pengetahuan tentang Bahasa Korea					
4	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sangat membantu untuk menguasai tes Bahasa Korea secara mandiri					
5	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sesuai atau sangat menyerupai tes sebenarnya					

Sumber: (Data Penelitian, 2021)

Tabel 3. Variabel Sikap dalam Penggunaan Aplikasi EPS-TOPIK CBT Berbasis Web

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tertarik untuk menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web secara terus menerus					
2	Merasa senang dan nyaman saat menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dibanding tes simulasi menggunakan kertas					
3	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web tidak membosankan					
4	Menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sangat menguntungkan karena bisa mempersiapkan diri untuk mengikuti tes sebenarnya					
5	Menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web menambah kepercayaan diri untuk mengikuti tes sebenarnya					

Sumber: (Data Penelitian, 2021)

Tabel 4. Variabel Penggunaan Teknologi Sesungguhnya

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya akan lebih sering menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dibanding tes simulasi menggunakan kertas					
2	Saya akan lebih sering menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web saat punya waktu luang					
3	Saya mengakses aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sampai selesai/tuntas					
4	Saya mengakses aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web setiap hari					
5	Saya akan merekomendasikan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web kepada teman dan keluarga					

Sumber: (Data Penelitian, 2021)

Teknik analisis data dari variabel Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology usage*) akan digunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) secara deskriptif.

Adapun tahapannya ialah 1) menentukan skor kriterium atau skor ideal yang ingin dicapai dalam penelitian, 2) menentukan skor total yang dihasilkan dari pengumpulan data yang sudah dilakukan, 3) menentukan besaran persentase yang ditentukan dari skor kriterium dan skor hasil pengumpulan data, kemudian 4) menentukan rentang hasil yang ditentukan dengan skor kriterium dan persentase yang diperoleh, lalu dibandingkan dengan skor hasil pengumpulan data.

Selain itu, juga dilakukan uji validitas untuk menentukan apakah suatu alat ukur yang telah ditentukan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu variabel dalam kuesioner. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur suatu indikator atau variabel kuesioner dapat dikatakan konsisten. Hasil akhir dari analisis TAM kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang ada untuk menentukan suatu nilai persentase atas penerimaan responden terhadap produk Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis *website*.

Data Responden

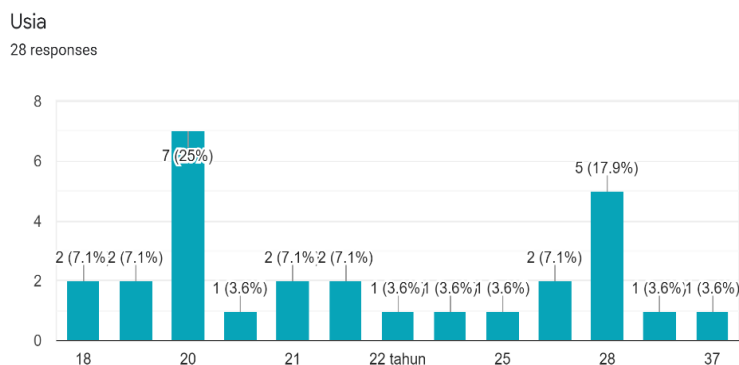
Kuesioner yang disebar dan diujicobakan kepada setiap pengguna *website* rumahepstopik.com mendapat respon dari 28 responden yang dapat dianalisis datanya. Meskipun berjumlah 28 responden, peneliti merasa sudah cukup mewakili untuk mendapatkan data penelitian, mengingat responden yang mengisi kuesioner dipilih secara acak dari daerah-daerah asal yang menjadi CPMI yang memiliki jumlah yang signifikan. Responden tersebut di atas merupakan responden yang telah mempelajari bahasa Korea berbasis materi untuk calon pekerja migran tujuan Korea Selatan. Adapun karakteristik responden peneliti uraikan sebagaimana data di bawah ini.

1. Asal Daerah

Daerah masing-masing responden berasal dari Gunungkidul, Yogyakarta, Nganjuk, Bekasi, Bantul, Bali, Semarang, Ngawi, Surabaya, Brebes, Kebumen, Cirebon, Pemalang, dan Cilacap. Rata-rata asal daerah responden masih di wilayah Pulau Jawa dan Bali.

2. Usia

Rentang usia masing-masing responden ditayangkan pada gambar 1 berikut ini.

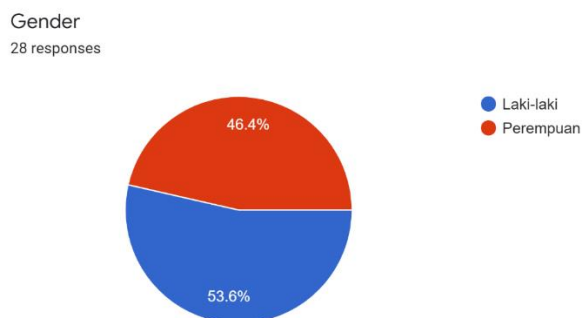


Gambar 1: Usia Responden
(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

Dari data tersebut, rentang usia pengguna yang banyak meminati aplikasi ini ialah yang berusia 18-25 tahun, yaitu sebanyak 19 orang. Selebihnya pada rentang usia 26-37 tahun, yaitu sebanyak 9 orang.

3. Gender

Responden terbanyak ialah laki-laki dibanding perempuan yang dinyatakan pada gambar 2 di bawah ini.



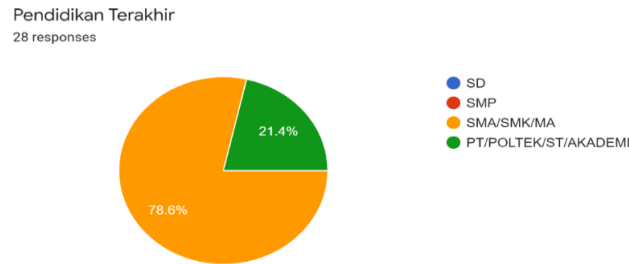
Gambar 2: Gender Responden
(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

Dari data tersebut, gender pengguna yang banyak meminati aplikasi ini ialah laki-laki sebanyak 15 orang dibanding perempuan yang hanya 13 orang. Hal ini mengimplikasikan

bahwa laki-laki lebih memiliki potensi untuk mencari peluang pekerjaan dengan cara memanfaatkan teknologi.

4. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir masing-masing responden ialah lulusan jenjang SMK/SMA/MA terdiri dari 22 orang. Sedangkan lulusan jenjang perguruan tinggi, politeknik, sekolah tinggi, atau akademi terdiri dari 6 orang yang ditampilkan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3: Pendidikan Responden
(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

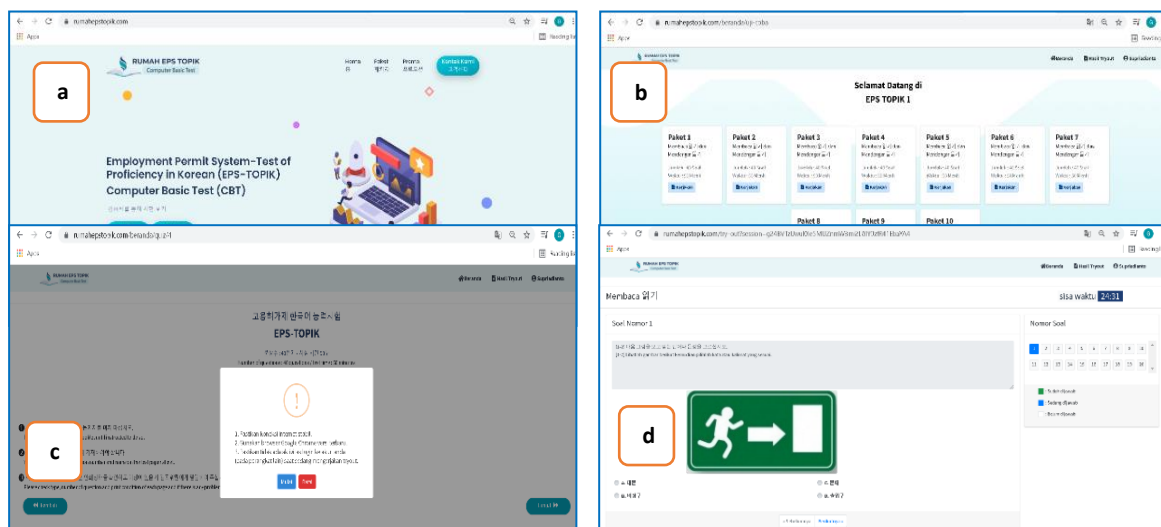
Dari data tersebut, Hal ini mengimplikasikan bahwa CPMI dengan lulusan SMA/SMK/MA lebih banyak mencari peluang kerja ke Korea yang kemudian mempelajari bahasa Korea dan mencoba ujicoba kemampuan bahasa Korea eps topik melalui pembelajaran berbasis *website*.

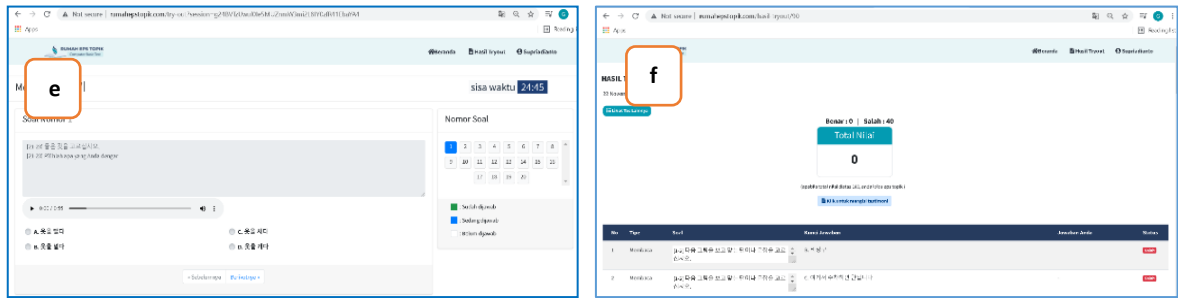
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisis data berdasarkan masing-masing variabel tema dalam pernyataan dan pilihan jawaban yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut ini.

1) Kemudahan dalam Menggunakan Aplikasi EPS-TOPIK Berbasis Website

Pada variabel kemudahan dalam menggunakan aplikasi EPS-TOPIK berbasis *website*, pernyataan tentang “Aplikasi EPS-TOPIK berbasis *website* mudah diakses di mana saja dan kapan saja” mendapat respon tertinggi sebanyak 16 orang, kemudian diikuti pernyataan “Tampilan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web jelas dan dapat dimengerti” juga memiliki respon tinggi, yakni sebanyak 15 orang, dan kedua pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mereka sangat setuju. Bentuk tampilan aplikasi rumahepstopik tersebut terlihat pada gambar 4 berikut ini.





Gambar 4: tampilan rumahepstopik.com: (a) tampilan awal; (b) tampilan pilihan paket soal; (c) tampilan sebelum dimulai; (d) tampilan soal membaca; (e) tampilan soal mendengar; (f) tampilan hasil ujicoba

(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

Adapun untuk pernyataan tentang “Menu dan fitur dalam aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah dipahami” mendapatkan respon sebanyak 14 orang yang menunjukkan mereka setuju, dan untuk pertanyaan “Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah digunakan” mendapatkan respon sebanyak 13 orang yang juga merasa setuju. Sedangkan respon terendah terdapat pada semua pernyataan yang disajikan pada variabel ini, namun respon tersebut hanya berada pada kisaran 1-2 orang yang merasa kurang setuju. Hal ini terjadi karena responden belum paham tentang bahasa Korea EPS TOPIK yang pernah dipelajari sebelumnya, sehingga apabila langsung mengikuti ujicoba EPS TOPIK di website rumahepstopik ini akan mengalami kesusahan dalam menjawab soal-soal EPS TOPIK. Adapun pernyataan dan pilihan jawaban kemudahan dalam menggunakan aplikasi EPS TOPIK CBT ditampilkan pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Kemudahan Menggunakan Aplikasi EPS TOPIK Berbasis Website

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web jelas dan dapat dimengerti	-	2 orang	1 orang	10 orang	15 orang
2	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah digunakan	-	1 orang	2 orang	13 orang	12 orang
3	Menu dan fitur dalam aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah dipahami	-	1 orang	2 orang	14 orang	11 orang
4	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web mudah diakses di mana saja dan kapan saja	-	1 orang	-	11 orang	16 orang
5	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web membuat pengguna semakin mahir mengerjakan tes EPS-TOPIK CBT	-	1 orang	11 orang	6 orang	10 orang

(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel tentang “kemudahan dalam menggunakan aplikasi EPS TOPIK CBT berbasis website,” 84.2% responden setuju akan kemudahan dalam menggunakan aplikasi ini. Kemudahan tersebut terkait dengan tampilan aplikasi, akses masuk ke dalam aplikasi, fitur aplikasi, aksesibilitas, dan pengembangan kemampuan dalam mengerjakan tes.

2) Fungsi dan Manfaat dalam Menggunakan Aplikasi EPS-TOPIK Berbasis Website

Permasalahan yang pernah ada terkait penggunaan aplikasi ini sebagaimana hasil *try out* penggunaan adalah masih perlu ditingkatkannya kemampuan bahasa Korea para peserta, terutama dalam hal memahami percakapan dan pemakaian kosakata secara tepat (Nugroho, 2019). Pada variabel fungsi dan manfaat dalam menggunakan aplikasi EPS-TOPIK berbasis

website, pernyataan “Dalam menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web bisa sambil belajar memperdalam pengetahuan tentang bahasa Korea” dan pernyataan “Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sangat membantu untuk menguasai tes bahasa Korea secara mandiri” mendapatkan respon tertinggi, yakni sebanyak 19 orang, dimana dalam kedua pernyataan tersebut merasa sangat setuju. Kemudian untuk pernyataan “Menggunakan Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dapat meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Korea” juga mendapatkan respon tinggi, yakni sebanyak 16 orang yang merasa sangat setuju. Sedangkan untuk respon terendah terdapat pada pernyataan “Menggunakan Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dapat meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Korea” dan “Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sesuai atau sangat menyerupai tes sebenarnya” dimana keduanya mendapatkan respon sebanyak 1 orang yang merasa kurang setuju. Semua pernyataan dan pilihan jawaban tampak pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Fungsi dan Manfaat dalam Menggunakan Aplikasi EPS-TOPIK Berbasis Website

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dapat meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Korea	-	1 orang	-	11 orang	16 orang
2	Dalam aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web tersedia soal tes Bahasa Korea yang selalu baru (<i>update</i>)	-	-	5 orang	10 orang	13 orang
3	Dalam menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web bisa sambil belajar memperdalam pengetahuan tentang Bahasa Korea	-	-	-	9 orang	19 orang
4	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sangat membantu untuk menguasai tes Bahasa Korea secara mandiri	-	-	2 orang	7 orang	19 orang
5	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sesuai atau sangat menyerupai tes sebenarnya	-	1 orang	10 orang	6 orang	11 orang

(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel tentang “fungsi dan manfaat dalam menggunakan aplikasi EPS TOPIK CBT berbasis website”, lebih dari 86% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa (1) Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dapat meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Korea; (2) Dalam menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web bisa sambil belajar memperdalam pengetahuan tentang Bahasa Korea; (3) Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sangat membantu untuk menguasai tes Bahasa Korea secara mandiri; dan (4) Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sesuai atau sangat menyerupai tes sebenarnya. Sehingga dengan adanya aplikasi ini sangat jelas membantu permasalahan yang selama ini dihadapi pekerja migran di Korea sebelum mengikuti ujian epstopik sesungguhnya.

Namun demikian, kurangnya kosakata yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia menyebabkan kesulitan dalam menangkap maksud yang disampaikan, sehingga proses komunikasi terhambat antara pekerja dengan orang lain. Terhambatnya proses komunikasi membuat pekerja migran Indonesia mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan yang dilakukan dalam keseharian seperti berbelanja, bepergian, dan melakukan pekerjaan (Selvianti, 2021). Memang sebelum berangkat ke Korea, pekerja migran perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin, apalagi selama ini masih ada kesan yang penting sampai tujuan, terkait bahasa pun akan dilakukan dengan cara kegiatan *cultural intermediary* (Madrah, 2021). Dengan keterampilan yang mumpuni dalam penguasaan Bahasa Korea, pekerja migran akan sebagai pelaku utama yang fokus untuk bekerja, tidak perlu melalui perantara penutur untuk memahami situasi di Korea (Madrah & Suharko, 2019), termasuk mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai pekerja migran di Korea (Gray, 2007). Kefasihan membaca sangatlah diperlukan oleh pembelajar bahasa Korea ketika berada di dunia kerja terutama berhadapan

langsung dengan pemangku kepentingan dari Korea (Firstantin, 2019). Sama seperti penelitian sebelumnya bahwa persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) sangat berpengaruh positif terhadap persepsi penerimaan penggunaannya (Mulyono et al., 2020).

3) Sikap dalam Penggunaan Aplikasi EPS-TOPIK Berbasis Website

Pada tabel 7 di bawah ini, variabel Sikap dalam penggunaan aplikasi EPS-TOPIK berbasis *website*, pernyataan tentang “Menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sangat menguntungkan karena bisa mempersiapkan diri untuk mengikuti tes sebenarnya” mendapat respon tertinggi yakni sebanyak 19 orang, dimana mereka merasa sangat setuju. Kemudian untuk pernyataan “Tertarik untuk menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web secara terus menerus” dan pernyataan “Menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web menambah kepercayaan diri untuk mengikuti tes sebenarnya” juga mendapat respon yang tinggi, kedua pernyataan tersebut mendapatkan respon sebanyak 12 orang yang merasa setuju. Sedangkan untuk respon terendah dalam variabel ini terdapat pada pernyataan “Merasa senang dan nyaman saat menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dibanding tes simulasi menggunakan kertas” dengan respon yang didapat sebanyak 1 orang yang merasa tidak setuju, dan pada pernyataan “Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web tidak membosankan” mendapatkan respon yakni 2 orang yang merasa kurang setuju.

Tabel 7. Sikap dalam penggunaan aplikasi EPS TOPIK CBT

N o	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tertarik untuk menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web secara terus menerus	-	-	6 oran	12 oran	10 oran
2	Merasa senang dan nyaman saat menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dibanding tes simulasi menggunakan kertas	1 oran	-	7 oran	9 oran	11 oran
3	Aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web tidak membosankan	-	2 oran	6 oran	11 oran	9 oran
4	Menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sangat menguntungkan karena bisa mempersiapkan diri untuk mengikuti tes sebenarnya	-	-	-	9 oran	19 oran
5	Menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web menambah kepercayaan diri untuk mengikuti tes sebenarnya	-	-	4 oran	12 oran	12 oran

(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel tentang “sikap dalam menggunakan aplikasi EPS TOPIK CBT berbasis *website*”, lebih dari 81% responden setuju akan kemudahan terkait dengan sikap akan terus menggunakan aplikasi ini, perasaan senang dan nyaman, tidak membosankan, menguntungkan atau bermanfaat bagi pengguna, dan menambah kepercayaan diri untuk persiapan ujian EPS TOPIK sesungguhnya.

4) Keinginan dalam Menggunakan Teknologi Aplikasi EPS-TOPIK Berbasis Website

Pada variabel Keinginan dalam menggunakan teknologi aplikasi EPS-TOPIK berbasis *website* yang tampak pada tabel 8 di bawah, pernyataan “Saya akan lebih sering menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web saat punya waktu luang” mendapat respon tertinggi yakni sebanyak 13 orang, dan untuk pernyataan “Saya akan merekomendasikan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web kepada teman dan keluarga” juga mendapatkan respon tinggi sebanyak 12 orang. Responden pada kedua pernyataan ini merasa sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan untuk respon terendah terdapat pada pernyataan “Saya

mengakses aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web setiap hari” dengan respon yang didapat yakni sebanyak 1 orang yang merasa tidak setuju.

Tabel 8. Keinginan dalam Menggunakan Teknologi Aplikasi EPS TOPIK CBT

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya akan lebih sering menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web dibanding tes simulasi menggunakan kertas	-	1 oran	9 g oran	7 g oran	11 g oran
2	Saya akan lebih sering menggunakan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web saat punya waktu luang	-	-	5 g oran	10 g oran	13 g oran
3	Saya mengakses aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web sampai selesai/tuntas	-	3 g oran	1 g oran	15 g oran	9 g oran
4	Saya mengakses aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web setiap hari	1 g oran	6 g oran	10 g oran	4 g oran	7 g oran
5	Saya akan merekomendasikan aplikasi EPS-TOPIK CBT berbasis web kepada teman dan keluarga	-	1 g oran	3 g oran	12 g oran	12 g oran

(Sumber: <https://rumahepstopik.com/>)

Berdasarkan tabel 8 yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel tentang “keinginan dalam menggunakan aplikasi EPS TOPIK CBT berbasis website”, dengan pilihan jawaban (1) Tidak Setuju; (2) Kurang Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; dan (5) Sangat Setuju terdapat 71% responden menjawab setuju dan sangat setuju (pilihan jawaban 4 dan 5) akan kemudahan terkait dengan keinginan terus menggunakan aplikasi ini, waktu luang, menyelesaikan sampai tuntas, dilakukan setiap hari, dan keinginan untuk diinfokan kepada orang lain. Data tersebut berdasarkan jawaban responden yang mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Adapun dengan rincian berikut: pada pertanyaan nomor 1 terdapat 18 menjawab setuju dan sangat setuju (64%); pertanyaan nomor 2 terdapat 23 menjawab setuju dan sangat setuju (82%); pertanyaan nomor 3 terdapat 24 responden menjawab setuju dan sangat setuju (86%); pertanyaan nomor 4 terdapat 11 responden menjawab setuju dan sangat setuju (39%); dan pada pertanyaan nomor 5 terdapat 24 responden menjawab setuju dan sangat setuju (86%).

Namun demikian, dikarenakan keinginan dalam menggunakan aplikasi EPS TOPIK ini juga mendapatkan ketidaksetujuan yang mencapai 9% dari jawaban responden yang memilih opsi jawaban nomor 1 (tidak setuju) dan nomor 2 (kurang setuju), serta terdapat 20% responden memilih jawaban netral (opsi pilihan jawaban nomor 3), maka dapat disimpulkan bahwa EPS TOPIK CBT berbasis *website* ini perlu untuk dicarikan solusi keberlanjutan supaya keinginan dalam waktu penggunaan, pengerjaan latihan soal-soal EPS TOPIK diselesaikan sampai selesai sesuai waktu, dan disebarluaskan kepada CPMI Korea lainnya bahwa aplikasi ini layak untuk digunakan. Adapun data ketidaksetujuan dengan rincian berikut: pada pertanyaan nomor 1 terdapat 1 menjawab kurang setuju dan 9 responden menjawab netral; pertanyaan nomor 2 terdapat 5 menjawab netral; pertanyaan nomor 3 terdapat 3 responden menjawab kurang setuju dan 1 responden menjawab netral; pertanyaan nomor 4 terdapat 1 responden menjawab tidak setuju, 6 menjawab kurang setuju, dan 10 menjawab netral; dan pada pertanyaan nomor 5 terdapat 1 responden kurang setuju dan 3 menjawab netral. Nantinya, dengan penguasaan terhadap calon pekerja migran yang ingin mengikuti seleksi dapat lulus dengan baik, karena standar kelulusan tersebut sangat menentukan bagaimana calon pekerja migran tahu tentang tata cara kedatangan, bekerja, dan hidup di negara tujuan, serta kembali ke Indonesia dengan baik (Sumas, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, aplikasi EPS-TOPIK berbasis website dibuat untuk para CPMI yang akan mengikuti ujian sebagai salah satu syarat diterimanya bekerja di Korea Selatan. Aplikasi EPS-TOPIK berbasis website ini diujikan kepada responden untuk mengetahui kemudahan, manfaat, sikap, dan keinginan responden dalam menggunakan aplikasi ini. Informasi tersebut penting untuk didapat supaya pengaruh penggunaan aplikasi *Employment Permit System-Test of Proficiency in Korean (EPS-TOPIK) Computer Basic Test (CBT)* berbasis *website* bagi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) dapat diukur tingkat kebermanfaatannya, sekaligus dari data yang dihasilkan dapat membantu peneliti untuk mengembangkan lebih lanjut Aplikasi EPS-TOPIK berbasis website. Keberadaan website <https://rumahpestopik.com/> untuk melatih beradaptasi dengan metode *Computer Based Test* sebagai solusi *alternative* mempersiapkan diri bagi calon pekerja migran untuk mengikuti tes yang diselenggarakan oleh Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

Hal tersebut berdasarkan hasil analisis data penelitian yakni pertama, 84.2% responden setuju akan kemudahan dalam menggunakan aplikasi ini. Kedua, 86% responden setuju akan kemudahan terkait dengan peningkatan kemampuan Bahasa Korea EPS TOPIK, pembelajaran soal-soal latihan EPS TOPIK terbaru, pendalaman pemahaman materi, dan pembelajaran pemahaman materi secara mandiri. Ketiga, 81% responden setuju akan kemudahan terkait dengan sikap akan terus menggunakan aplikasi ini, perasaan senang dan nyaman, tidak membosankan, menguntungkan atau bermanfaat bagi pengguna, dan menambah kepercayaan diri untuk persiapan ujian EPS-TOPIK sesungguhnya. Keempat, 70% lebih dari responden setuju akan kemudahan terkait dengan keinginan terus menggunakan aplikasi ini, waktu luang, menyelesaikan sampai tuntas, dilakukan setiap hari, dan keinginan untuk diinfokan kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadda, H. A., & Mahdi, H. S. (2021). Measuring students' use of zoom application in language course based on the technology acceptance model (TAM). *Journal of Psycholinguistic Research*, 50(4), 883–900.
- Anggraini, D. I., & Nugroho, A. (2022). Implementasi Pembekalan Akhir Peremberangkatan Terhadap Calon Pekerja Migran Indonesia di LP3TKI Surabaya. *NOVUM: Jurnal Hukum*, 10(1), 151–160.
- Aswatini, D. K. K. (2020). *Migrasi sebagai investasi untuk peningkatan daya saing pekerja migran Indonesia di pasar kerja global*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. (2020a). *Pengumuman Hasil Ujian EPS-Topik CBT Khusus Tahun 2020*. <https://www.bp2mi.go.id/gtog-detail/korea/pengumuman-hasil-ujian-eps-topik-cbt-khusus-tahun-2020>
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. (2020b). *Pengumuman Pelaksanaan Ujian EPS-Topik CBT Sektor Manufaktur Tahun 2020*. <https://www.bp2mi.go.id/berita-detail/pengumuman-pelaksanaan-ujian-eps-topik-cbt-sektor-manufaktur-tahun-2020>
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. (2022). *Pengumuman Hasil Akhir Kelulusan Ujian CBT Umum Sektor Manufaktur Gelombang I dengan Sistem Poin Tahun 2022*. <https://www.bp2mi.go.id/gtog-detail/korea/pengumuman-hasil-akhir-kelulusan-ujian-cbt-umum-sektor-manufaktur-gelombang-i-dengan-sistem-poin-tahun-2022>
- Erawan, W. (2021). Strategi Peningkatan Kualitas Pemberangkatan Pekerja Migran Indonesia (PMI). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(1), 29–37. <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v4i1.6928>
- Fahrianti, W., & Chazar, C. (2021). *Pembuatan Aplikasi Computer Based Test Berbasis Web Untuk Seleksi Tes Karyawan* [Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer

- Indonesia Mandiri].
http://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/Skripsi_361743004_Wanti%20F.pdf
 Firstantin, T. A. R. G. (2019). Analisis Kefasihan Pembelajar Bahasa Korea dalam Membaca Teks Berbahasa Korea. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 2(2), 111–132.
 Gray, K. (2007). From human to workers' rights: The emergence of a migrant workers' union movement in Korea. *Global Society*, 21(2), 297–315.
 Im, G.-H., Shin, D., & Park, S. (2022). Suggesting a policy-driven approach to validation in the context of the Test of Proficiency in Korean (TOPIK). *Current Issues in Language Planning*, 23(2), 214–232.
 Madrah, M. Y. (2021). *Pekerja Migran Indonesia dan Pendidikan Tinggi: Studi Cultural Intermediary pada Pekerja Migran Indonesia-Mahasiswa di Korea Selatan*. Universitas Gadjah Mada.
 Madrah, M. Y., & Suharko, S. (2019). Migrant Workers as Cultural Intermediaries. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 11(1), 129–140.
 Mulyono, S., Syafei, W. A., & Kusumaningrum, R. (2020). Analisa tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi SIMPUS dengan metode technology acceptance model (TAM). *Journal of Information System*, 5(1), 147–156.
<https://doi.org/10.33633/joins.v5i1.3277>
 Nugroho, S. A. (2019). Pendampingan EPS-TOPIK (Employment Permit System–Test of Proficiency in Korean) bagi Calon Pekerja Migran Indonesia dari Propinsi DI Yogyakarta. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 74–82.
 Putri, D. R., & Hartati, A. Y. (2022). Faktor Penyebab Meningkatnya Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Korea Selatan Tahun 2017-2018. *Jurnal Kajian Hubungan Internasional*, 1(02), 308–332.
 Selvianti, K. (2021). *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Korea Dalam Proses Adaptasi Pekerja Migran Indonesia* [Universitas Gadjah Mada].
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/200390>
 Sumaedi, A., & Widodo, A. (2022). Analisis Perancangan Sistem Komputasi Digitalisasi Pada Proses Rekrutmen Calon Karyawan (Studi Kasus PT. Duta Nichirindo Pratama). *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 17(1), 60–69.
 Sumas, S. (2020). Evaluasi Pembekalan Akhir Pemberangkatan bagi Pekerja Migran Indonesia di Luar Negeri. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 1(3), 130–139.
 Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
 Widodo, H., & Belgradoputra, R. J. (2019). Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. *Binamulia Hukum*, 8(1), 107–116.
 Yazid, S. (2017). Labour Migration from Indonesia to South Korea: Challenges in Maximizing Potentials. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1), 72–80.